



**PENGARUH PEMBIAYAAN USAHA KECIL MENENGAH
(UKM) TERHADAP PENDAPATAN PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

Dinda Yana Tanjung
NIM. 16 401 00261

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PEMBIAYAAN USAHA KECIL MENENGAH
(UKM) TERHADAP PENDAPATAN PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

Dinda Yana Tanjung
NIM.16 401 00261

Pembimbing I

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pembimbing II

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **DINDA YANA TANJUNG**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 11 Mei 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DINDA YANA TANJUNG** yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pendapatan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

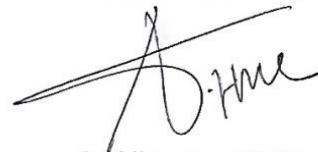
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dinda Yana Tanjung**
NIM : 16 401 00261
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pendapatan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Mei 2021

Saya yang Menyatakan,



DINDA YANA TANJUNG
NIM. 16 401 00261

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DINDA YANA TANJUNG
NIM : 16 401 00261
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pendapatan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 11 Mei 2021

Yang menyatakan,



DINDA YANA TANJUNG
NIM. 16 401 00261



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : DINDA YANA TANJUNG
NIM : 16 401 00261
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si.
NIP. 197808182009011015

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
NIP. 197808182009011015

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

H. Aswadi Lubis, M.Si
NIP. 196301071999031002

Ja'far Nasution, Lc., M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/29 Juni 2021
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/73,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,31
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM)
TERHADAP PENDAPATAN PADA BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH (BPRS) PERIODE 2017-2019**

**NAMA : DINDA YANA TANJUNG
NIM : 16 401 00261**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 29 Juli 2021

Dekan



Dr. Darwis Barshap, S.H.I, M.Si
NIP. 42700818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : DINDA YANA TANJUNG

Nim : 16 401 00261

Judul : Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha dagang maupun jasa yang diukur dengan satuan harga dan dapat meningkatkan aktiva yang diperoleh saat kegiatan perusahaan normal seperti penyerahan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan utamanya. Jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan. Berdasarkan data laporan keuangan pembiayaan UKM dan pendapatan BPRS tahun 2017-2019. Dimana pembiayaan UKM mengalami peningkatan dan penurunan berbeda dengan tingkat pendapatan BPRS yang tiap bulannya mengalami peningkatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan, Teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini terdiri dari Pendapatan, Pembiayaan UKM, Bank Syariah, Hubungan Pembiayaan Terhadap Pendapatan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk time series dari tahun 2017 sampai 2019 sebanyak 36 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linier sederhana, serta uji hipotesis uji (R_2 dan Uji_t) dengan pengolahan data digunakan melalui program SPSS 22.

Hasil hipotesis Uji t menunjukkan bahwa pembiayaan UKM berpengaruh terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,498 > 1,690$) dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Selanjutnya penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi (R_2) diperoleh R_2 sebesar 0,373% atau 37,3%. Artinya 37,3% variabel independent memengaruhi variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan UKM berpengaruh positif terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

Kata Kunci : Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM), Pendapatan, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M., selaku pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda tercinta Sahrul Efendi Tanjung dan Ibunda tercinta Darma Wati Sikumbang beserta kedua saudara peneliti yakni Risti Aulia Tanjung, Andre Pranata Tanjung, yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti yaitu Ahmad Syawaluddin Hasibuan, Khalijah Siregar, Iska Wulandari, Angga Anggraini, Nurhalimah Harahap, Ibnu Bandaharo Harahap, Kholiluddin Pulungan, yang merupakan sahabat seperjuangan semasa Kuliah, tidak lupa juga untuk sahabat sedari kecil peneliti yaitu Bintang Ramadhani, Seoty Rama Tanjung, Yuli Sarah, Yusdita Zen, Robby Batubara, Doni Eka yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini dan rekan-rekan Perbankan Syariah 8, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Terimakasih kepada Grup rekan seperjuangan kelompok 3 KKL 2019 beserta seluruh keluarga besar masyarakat Desa Hulim Kecamatan Sosopan yang masuk dalam sejarah perjalanan akademik peneliti.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin *yarabbal alamin*.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Padangsidimpuan, April, 2021

Peneliti

**DINDA YANA TANJUNG
1640100261**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan	Nama
------------------	------	-----------	------

		Tanda	
اَ...اُ...اِ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Definisi Operasional Variabel.....	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori	
1. Pendapatan	15
a. Definisi Pendapatan.....	15
b. Unsur-Unsur Pendapatan.....	16
c. Klafikasi Pendapatan	16
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	19
e. Sumber-Sumber Pendapatan Bank	20
f. Proses Pendapatan	20
2. Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM)	21
a. Pembiayaan.....	21
b. Usaha Kecil Menengah (UKM)	27
3. Bank Syariah.....	31
a. Definisi Bank Syariah.....	31
b. Produk Bank Syariah.....	32
4. Hubungan Pembiayaan Terhadap Pendapatan.....	35
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Pikir	44
D. Hipotesis	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel	47
D. Jenis dan Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Studi Kepustakaan	48
2. Studi Dokumentasi.....	48
F. Teknik Analisis Data	49
1. Analisis Deskriptif	49
2. Uji Normalitas.....	50
3. Uji Linieritas	50
4. Analisis Regresi Sederhana.....	50
5. Uji Hipotesis	51
a. Uji Koefisien Determinan (R^2).....	51
b. Uji Signifikasi Parsial (Uji t).....	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 53
A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)....	53
1. Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	53
2. Visi dan Misi BPRS	55
3. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	55
4. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) ..	56
5. Struktur Organisasi.....	57
B. Deskriptif Hasil Penelitian.....	58
C. Hasil Analisis Data	62
1. Uji Statistik Deskriptif	62
2. Uji Normalitas	63
3. Uji Linieritas.....	64
4. Uji Regresi Linier Sederhana	65
5. Uji Hipotesis.....	67
a. Koefisien Determinan (R^2).....	67
b. Uji Parsial (Uji t)	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
E. Keterbatasan Penelitian.....	70
 BAB V PENUTUP.....	 72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Data Pendapatan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	4
Tabel I.2	Data Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	6
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	35
Tabel IV.1	Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	59
Tabel IV.2	Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	61
Tabel IV.3	Uji Statistik Deskriptif.....	63
Tabel IV.4	Uji Normalitas	64
Tabel IV.5	Hasil Regresi Linier Sederhana	66
Tabel IV.6	Uji R^2	67
Tabel IV.7	Uji t	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	43
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	58
Gambar IV. 2 Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	60
Gambar IV. 3 Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM)	62
Gambar IV.4 <i>Scatter Plot</i>	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah memberikan pengaruh luas terhadap upaya perbaikan ekonomi umat dan kesadaran baru untuk mengadopsi dan ekspansi lembaga keuangan Islam. Krisis perbankan yang terjadi sejak tahun 1997 telah membuktikan bahwa bank yang beroperasi dengan prinsip dapat bertahan ditengah gejolak nilai tukar dan tingkat bunga yang sangat tinggi. Pada saat yang bersamaan, perbankan konvensional tidak memiliki ketersediaan dana *liquid* yang cukup untuk operasionalnya¹

Saat ini banyak yang bermunculan lembaga-lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah di antaranya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), ataupun lembaga keuangan lainnya yang menggunakan prinsip bagi hasil yang juga berperan sebagai lembaga sosial, BPRS lebih memfokuskan kegiatan usahanya pada sektor keuangan, yakni simpan pinjam dengan pola syariah, lembaga keuangan BPRS memiliki salah satu produk *Al-musyārahah* yang sasarannya di tunjukkan kepada UKM, yang membutuhkan modal untuk memperluas serta mengembangkan usahanya. Pembiayaan ini merupakan konsep dari perbankan syariah yang operasional menggunakan sistem bagi hasil.² Melalui pembiayaan UKM dapat memenuhi kebutuhan

¹Zaenudin, Yoshi Erlina, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Pendapatan Bank Syariah," dalam *Jurnal Al-Iqtishad*, Volume V, No 1, Januari 2013, hlm. 52.

²Isriani Handini dan Muh. H. Giharto, *Kamus Perbankan Syariah* (Bandung: Penerbit Marja, 2007), hlm. 56.

permasalahan yang di maksud dapat memberikan pengaruh yang positif sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Peningkatan pendapatan dalam suatu kegiatan usaha yang telah dilakukan dalam periode tertentu sangat penting bagi setiap pengusaha atau perusahaan, salah satu didirikannya suatu usaha atau perusahaan antara lain untuk meningkatkan pendapatan.

Bagi pengembangan usaha mikro, ada beberapa faktor yang mempengaruhi usaha mikro yaitu pemasaran, kemitraan, sumber daya manusia, dan modal merupakan kendala terbesar.³ Maka modal sangatlah penting dalam kegiatan usaha mikro, bahkan dalam meningkatkan produktifitas dan sebagai alat mengukur tingkat pendapatan. tersedianya modal yang cukup akan memungkinkan keberadaannya dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan lancar. Ada beberapa *alternative* yang dilakukan usaha mikro untuk mendapatkan pembiayaan. untuk modal dasar maupun untuk langka-langka pengembangan usahanya, yaitu: melalui kredit perbankan, penjamin lembaga keuangan non bank, modal ventura pinjaman dari dana penyisihan sebagian laba Badan usaha milik negara (BUMN), hibah, dan jenis pembiayaan lainnya. Sejauh ini usaha kecil dan menengah (UKM) telah diakui oleh berbagai pihak, bahwasanya usaha kecil dan menengah mempunyai peran yang cukup besar dalam pembangunan ekonomi nasional.⁴

³ Panji Anoraga, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi* (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), hlm. 61.

⁴ *ibid.*, hlm. 61.

Pembiayaan bank syariah terdiri dari empat kategori yang diberikan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan akad pelengkap dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Pembiayaan yang diberikan bank syariah kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM/UKM) menjadi sangat penting bagi pembiayaan UKM. Melakukan kerja sama bank syariah melalui pembiayaan UMK, maka masyarakat yang kekurangan modal dapat mengembangkan usahanya. Selain masyarakat dapat mengembangkan usahanya begitu pula dengan perusahaannya yaitu perusahaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat meningkatkan pendapatannya.

Perkembangan usaha bagi usaha mikro kecil dan menengah sebagai kesuksesan dalam berusaha yang dapat dilihat jumlah penjualan yang semakin meningkat dan pendapatan yang meningkat dikarenakan dari kemampuan pengusaha dalam meraih peluang usaha yang ada, berinovasi, luasnya pasar yang dikuasai, mampu bersaing, mempunyai akses yang luas terhadap lembaga-lembaga keuangan baik bank dan non bank sehingga dapat meningkatkan pembiayaan usahanya.

Bank memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankan dana tersebut diputar kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Keuntungan pertama dalam perbankan ini yaitu dengan cara bagi hasil, akadnya ditetapkan pada awal perjanjian dengan persetujuan antara kedua belah pihak yaitu bank dan nasabah dana ketentuan

untung rugi dalam pembiayaan tersebut ditanggung bersama apabila sudah menyetujui akad.

Pendapatan bank terletak pada bagi hasil di setiap produk-produk pembiayaannya. Jika bank tersebut tidak gencar menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat maka keuntungan yang mereka dapat tidak akan maksimal. Dunia bisnis yang digeluti oleh perbankan sekarang ini, yang paling mereka utamakan adalah segi keuntungannya. Semakin banyak nasabah pembiayaan maka akan semakin banyak juga keuntungan yang akan diperoleh oleh bank.⁵

Berikut ini tabel perkembangan laporan keuangan Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2017-2019.

Tabel I.1
Data Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
Tahun 2017-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Pendapatan BPRS
2017	I	540.802
	II	1.337.307
	III	2.186.593
	IV	3.086.003
2018	I	615.271
	II	1.532.264
	III	2.500.597
	IV	3.523.118
2019	I	698.599
	II	1.775.688
	III	2.059.825
	IV	4.028.070

Sumber: www.OJK.go.id

⁵ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 203.

Pendapatan BPRS pada tahun 2017 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar Rp. 796.505.000.000,- (147,28%). Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp. 849.286.000.000,- (63,50%). Pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar Rp. 899.410.000.000,- (41,13%).

Pada tahun 2018 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar Rp. 917.293.000.000,- (149,08%). Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp. 968.033.000.000,- (63,16%). Pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.022.521.000.000,- (40,89%).

Pada tahun 2019 triwulan pertama ke triwulan ke dua mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.077.089.000.000,-(154,18%) pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp. 284.137.000.000,- (161,16%). Pada triwulan ketiga ke triwulan ke empat mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.968.245.000.000,- (195,16%).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa Pendapatan pada Bank BPRS mengalami penurunan dari tahun ke tahun , semakin rendah tingkat pendapatan suatu bank , artinya semakin rendah juga tingkat keuntungan suatu bank tersebut.

Berikut ini tabel perkembangan laporan keuangan Pembiayaan Usaha Kecil menengah (UKM) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2017-2019.

Tabel I.2
Data Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Bank Pembiayaan
Rakyat Syariah Tahun 2017-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Pembiayaan UKM
2017	I	10.873.064
	II	11.447.928
	III	11.182.740
	IV	11.276.827
2018	I	11.505.910
	II	12.316.654
	III	12.521.918
	IV	12.482.546
2019	I	12.137.132
	II	12.777.502
	III	13.368.430
	IV	15.304.367

Sumber: www.OJK.go.id

Pada tahun 2017 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar Rp. 574.864.000.000,- (5,29%). Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar Rp. 265.188.000.000,- (2,32%). Pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar Rp. 94.087.000.000,- (7,95%).

Pada tahun 2018 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar Rp. 810.744.000.000,- (7,05%). Pada triwulan kedua ke triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp. 205.264.000.000,- (1,66%). Pada triwulan ketiga ke triwulan keempat mengalami penurunan sebesar Rp. 39.372.000.000,- (0,31%).

Pada tahun 2019 triwulan pertama ke triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar Rp. 640.370.000.000,- (5,28%). Pada triwulan kedua ke triwulan ke tiga mengalami penurunan sebesar Rp. 590.928.000.000,-

(4,63%). Pada triwulan ke tiga ke triwulan ke empat mengalami peningkatan sebesar 1.935.937.000.000,-(14,49%).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bawa pembiayaan UKM Bank BPRS cenderung mengalami peningkatan dari tahun ketahun maka semakin tinggi tingkat pembiayaan suatu Bank, artinya semakin tinggi pula keuntungan yang akan di peroleh bank tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh U. Syafruddin, Mariana menyatakan bahwa:

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas setiap item pernyataan pada variabel pembiayaan musyarakah, usaha mikro dan pendapatan nasabah dinyatakan valid dan reliable, serta hasil dari uji asumsi klasik semua data terbatas dari uji normalitas dan uji linearitas, pada uji t variabel pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap usaha mikro dengan nilai t hitung. T tabel (3,039. 1,663) dan variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan nasabah dengan nilai t hitung. T tabel (2,231. 1,663) dan koefisien determinasi (R^2) 10% usaha mikro dipengaruhi oleh pemniayaan musyarakah. Sedangkan sisanya 90% usaha mikro dipengaruhi oleh faktor lain begitu juga dengan pendapatan nasabah sebesar 94% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain juga.⁶

Dalam peneliti lainnya yang dilakukan oleh Zaenuddin, Yoshi Erlina menyatakan bahwa:

Hasil penelitian data melalui persamaan regresi, korelasi dan determinasi secara parsial hasilnya menunjukkan nilai positif, artinya terdapat hubungan searah antara variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang disalurkan maka pendapatan bank syariah juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya, secara simultan variabel pembiayaan mudharabah dan

⁶ U. Syafrudin, Mariana, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Peningkatan Pendapatan Nasabah," dalam Jurnal Al Amwal, Volume 9, No. 2, 2017, hlm. 272-286

musyarakah secara bersama-sama terbukti berpengaruh kuat dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah.⁷

Adanya perbedaan hasil atau *Research Gap* dari beberapa peneliti diatas membuat penelitian ini penting untuk diteliti. Dari permasalahan yang ada diatas, maka peneliti sebagai peneliti tertarik dalam mengkaji permasalahan ini lebih dalam lagi, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian melalui penulisan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode (2017-2019).**

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang Masalah yang telah diuraikan sebelumnya, Maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami penurunan pada setiap bulan Januari.
2. Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada Bank pembiayaan rakyat syariah mengalami Fluktuasi pada periode 2017-2019
3. Terjadinya ketidaksesuaian antara fakta dan teori antara total pembiayaan dengan total pendapatan.
4. Hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten.

⁷ Zaenuddin, Yoshi, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah,” dalam Jurnal Al-Iqtishad, Volume V, No. 1, Januari 2013, hlm. 51-64

C. Batasan Masalah.

Batasan masalah ini bertujuan untuk memberikan batasan yang paling jelas dari permasalahan yang ada untuk memudahkan pembahasan. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Priode 2017-2019. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembiayaan UKM (X). Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan BPRS (Y)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya pada penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh pembiayaan usaha kecil menengah (UKM) terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017-2019?"

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memaparkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Variabel adalah segala sesuatu yang yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁸ Adapun definisi dari masing masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 58.

Tabel I.3
Defenisi Operasional Variabel

NO	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Pendapatan (Y)	Hasil yang diperoleh dari kegiatan produksi yang memakai faktor-faktor produksi dapat berupa tanah, tenaga kerja, modal dan keterampilan (<i>skill</i>) ⁹ , maka pendapatan yang dimaksud disini adalah tingkat pendapatan yang terjadi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada tahun 2017-2019, yang datanya diperoleh dari laopran keuangan OJK.	a. Pemanfaatan modal yang diterima. b. Hasil dari produksi yang dijual kepada konsumen c. Hasil akhir dari suatu aktivitas yang dilakukan dalam suatu usaha. Terjadi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada tahun 2017-2019 yang datanya diperoleh dari laporan keuangan	Rasio
2	Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (X)	Pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah ¹⁰ maka pembiayaan UKM yang dimaksud disini adalah tingkat pembiayaan yang terjadi di Bank Pembiayaan Rakat Syariah (BPRS) di seluruh Indonesia	a. Kemitraan b. Pemasaran c. Sumber daya manusia	Rasio

⁹ Abdul Rahman Suleman, dkk. *Ekonomi Makro* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.72.

¹⁰ Achmad Suryana, *Pengembangan Kewirausahaan Untuk Pemberdayaan UKM Daerah* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2018), hlm. 68.

pada tahun 2017-2019, yang datanya diperoleh dari laporan keuangan OJK.

F. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan sebagai dasar dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan usaha kecil menengah (UKM) terhadap Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2017-2019.

G. Manfaat Penelitian.

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik.

2. Bagi Dunia Akademik

Sebagai bahan referensi ataupun data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti. Memberikan sumbangsih pemikiran, wawasan, serta memberikan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pendapatan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Priode 2017-2019.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan perbankan syariah mengenai Pengaruh

Pembiayaan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pendapatan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Priode 2017-2019.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah berisikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dari masalah tersebut akan muncul dan dapat diangkat sejumlah besar aspek masalah yang saling berkaitan erat antara yang satu dengan lainnya, batasan masalah yaitu membatasi cakupan atau ruang lingkup penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap penting, definisi operasional variabel yaitu berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu berisikan rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian

BAB II Landasan Teori: yang di dalamnya berisikan kerangka teori yaitu berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variabel atau objek yang akan diteliti, penelitian terdahulu yaitu memuat hasil penelitian orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian, kerangka pikir yaitu berisikan pemikiran peneliti tentang masalah yang ingin dipecahkan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti dan hipotesis yaitu jawaban sementara atau hasil penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian: yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan dan karakteristiknya, sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, populasi dan sampel yaitu, dimana populasi jumlah keseluruhan data yang akan diteliti dan sampel merupakan sebagian dari populasi, instrumen dan teknik pengumpulan data yaitu cara ataupun alat untuk mengumpulkan data, dan teknik analisis data yaitu pengolahan dan analisis data dengan menggunakan statistik, teknik atau rumus statistik yang digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian: yang di dalamnya berisikan hasil analisis penelitian berisikan hasil data statistik yang diolah berkaitan dengan teknik analisis data, pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil dari data yang diolah dalam bagian hasil analisis data, dan keterbatasan hasil penelitian yaitu kekurangan-kekurangan peneliti dalam penyusunan skripsi.

BAB V Penutup: yang di dalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindaklanjuti dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan

a. Definisi Pendapatan

Pendapatan adalah keseluruhan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa berupa uang sebagai hasil kerja atau usahanya baik dari sektor formal maupun non formal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu.¹¹

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban yang timbul dari barang/jasa atau aktifitas usaha lainnya dalam suatu periode. termasuk dalam pengertian pendapatan adalah peningkatan aktiva perusahaan yang disebabkan pembelian aktiva, investasi pemilik sebagai hasil dari penjual barang atau jasa ke pelanggan atau konsumen ini juga dikatakan pendapatan.¹²

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, manajemen investasi terbatas.

Maka dapat disimpulkan pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha dagang maupun jasa yang diukur dengan satuan harga dan

¹¹ Adi Sutrisno, dkk, *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan* (Malang: Intelligensia Media, 2020), hlm. 144.

¹² Soemarso S R, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 274.

dapat meningkatkan aktiva. Biasanya diperoleh saat kegiatan perusahaan normal seperti penyerahan barang, penyerahaan jasa, atau dari kegiatan utamanya.

b. Unsur-unsur Pendapatan

Dalam unsur-unsur pendapatan yang di maksud adalah asal dari pendapatan ini diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi.

- 1) Pendapatan hasil produksi barang dan jasa
- 2) Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
- 3) Penjualan aktiva diluar barang dagang merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

c. Klafikasi Pendapatan

Pendapatan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh dari seluruh usaha pokok bank yang meliputi pendapatan atas bagi hasil, provisi, komisi dan *fee based income*, dan pendapatan valuta asing¹³

a) Pendapatan atas bagi hasil

Pendapatan atas bagi hasil (*Mudārabah* dan *Musyārakah*) di dalam perbankan dilakukan dengan cara menetapkan porsi

¹³ M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN-Malang Press,2008), hlm. 67.

pembagian keuntungan (nisbah), baik antara bank dengan nasabah pemilik dana maupun dengan nasabah pengguna dana.

b) Provisi

Provisi pembiayaan merupakan sumber pendapatan bank yang akan diterima dan diakui sebagai pendapatan pada saat pembiayaan disetujui oleh bank. Biasanya provisi pembiayaan langsung dibayarkan oleh nasabah yang bersangkutan.

c) Komisi dan jasa yang diberikan (*fee based income*)

Merupakan pendapatan transaksi jasa yang diberikan bank kepada nasabah. Pendapatan jasa lainnya yang diberikan oleh bank seperti jasa sebagai wali amanat, jasa kustodian, inkaso, anjak piutang, *letter of credit* (L/C), transfer, dan bank garansi.¹⁴

d) Pendapatan valuta asing

Pendapatan yang diperoleh dari transaksi valuta asing yang diperoleh oleh bank. Perdagangan valuta asing adalah semua tagihan dalam valuta asing yang diuangkan diluar negeri, termasuk saldo rekening dalam valuta asing pada bank-bank diluar negeri, wesel atau cek dalam valuta asing yang dapat diuangkan di luar negeri.

¹⁴ *ibid*, hlm. 70.

2) Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan non-operasional merupakan pendapatan yang berasal dari bukan aktivitas utama bank, pendapatan non operasional dapat diperoleh tidak rutin.¹⁵

3) Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat

Muḍārabah mutlaqah antara lain investasi tidak terikat dari bukan bank dan investasi terikat dari bank lain. Yaitu bentuk kerjasama antara shahibul maal dan mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan tempat usaha berupa tabungan dan deposito.¹⁶

a) Tabungan *Muḍārabah*

Tabungan *Muḍārabah* Adalah investasi tidak terikat pihak ke tiga dari bank syariah (bank lain pada bank syariah) dengan akad mudharabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

b) Deposito *Muḍārabah*

Deposito *Muḍārabah* Adalah investasi tidak terikat pihak ketiga pada bank syariah (bank lain pada bank syariah) yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan

¹⁵ Ismail, *Akuntansi Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 20.

¹⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 97.

pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di muka antara nasabah dengan bank syariah yang bersangkutan.

d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan bank syariah adalah:

- 1) Pembiayaan, dimana pembiayaan disalurkan kepada masyarakat maupun pihak-pihak yang membutuhkan dana. Semakin banyak nasabah pembiayaan maka akan semakin banyak juga keuntungan yang akan diperoleh oleh bank.
- 2) Pendapatan bank syariah sebagian besar berasal dari imbalan (bagi hasil/ margin). Imbalan tersebut diperoleh bank syariah dari kegiatan usaha berupa pembiayaan. Oleh karenanya pembiayaan masih merupakan kegiatan paling dominan pada bank syariah.¹⁷
- 3) Pendapatan dari transaksi valuta asing yaitu seluruh transaksi jual beli valuta asing. Perdagangan valuta asing dapat dianalogikan dengan pertukaran antara emas dan perak (*sharf*). Harga atas pertukaran itu dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan antar penjual dan pembeli. Dalam pasar valuta asing surat berharga dalam suatu mata uang selalu dipertukarkan dengan surat berharga dalam mata uang lain.¹⁸
- 4) Jasa layanan yaitu dengan memberikan jasa dengan akad *wakalah*, *hiwalah*, *kafalah*, dan *rahn*.

¹⁷ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 78.

¹⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Op.Cit.*, hlm. 194.

e. Sumber-sumber Pendapatan Bank

Dalam penentuan laba adalah membebaskan kenaikan aktiva yang menunjukkan dan mengukur pendapatan kenaikan jumlah nilai nominal aktiva dapat terjadi dari:

- 1) Transaksi modal atau pendapatan yang mengakibatkan adanya tambahan dana yang ditanamkan oleh pemegang saham.
- 2) Laba dari penjualan aktiva yang bukan berupa “barang dagangan” seperti aktiva tetap, surat-surat berharga, atau penjualan cabang perusahaan.
- 3) Hadiah, sumbangan, atau penemuan.
- 4) Revaluasi aktiva.
- 5) Penyerahan produk perusahaan yaitu aliran penjualan produk¹⁹

f. Proses Pendapatan

Ada dua konsep yang sangat erat hubungannya dengan masalah proses pendapatan yaitu: konsep proses pembentukan pendapatan dan proses realisasi.

- 1) Proses pembentukan pendapatan

Proses pembentukan pendapatan adalah suatu konsep tentang terjadinya pendapatan. Konsep ini berdasarkan pada asumsi bahwa semua kegiatan operasi yang diperlukan dalam mencapai hasil, yang meliputi semua tahap kegiatan produksi, pemasaran, maupun pengumpulan piutang, memberikan kontribusi terhadap hasil akhir

¹⁹ Ian Alfian dan Talla Yuedrika, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Nasabah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan,” dalam *Jurnal Al-Qasd*, Volume 1, No. 2, Februari 2017, hlm. 150.

pendapatan berdasarkan perbandingan biaya yang terjadi sebelum perusahaan tersebut melakukan kegiatan produksi.²⁰

2) Proses realisasi pendapatan

Proses realisasi pendapatan adalah proses pendapatan yang terhimpun atau terbentuk sesudah produk selesai dikerjakan dan terjual atas kontrak penjualan.²¹

2. Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (Ukm)

a. Pembiayaan

1) Definisi Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.²²

Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana dari pihak BUS/UUS untuk mendukung investasi yang telah direncanakan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²³

²⁰ Agus Ismaya Hasanuddin, *Teori Akuntansi* (Yogyakarta: Cetta Media, 2018), hlm. 128.

²¹ *Ibid.*

²² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 105.

²³ Hamni Fadlilah Nasution, "*Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2014 (Penerapan Analisis*

Pengertian pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah menurut UU No.10 tahun 1998, tentang perbankan pasal 1 ayat 12 adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau pembagian hasil keuntungan.²⁴ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa' (4) ayat 29 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu: sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”²⁵. (Q.S. An-Nisa: 29)

Ayat di atas menerangkan bahwa orang-orang yang beriman kepada Allah SWT dan mengikuti Rasul-Nya, janganlah kalian mengambil harta orang secara *batil* (*illeigal*). Seperti merampas, mencuri, Suap-menyuap, dan lain-lain, kecuali harta itu menjadi

Regresi Datan Pooling”, Al-Masharif: Jurnal Ekonomi dan Keislaman, Volume 6, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 161.

²⁴ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 202.

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Lentera Abadi, 1992), hlm. 84.

barang dagangan, berlandaskan kerelaan antara pihak yang berakad. Harta semacam itulah yang halal kalian makan dan belanjakan. Dan janganlah kalian membunuh orang lain, bunuh diri, dan menjerumuskan diri kalian sendiri kedalam kebinasaan. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang terhadap kalian.

2) Jenis-jenis Pembiayaan Bank syariah

Dalam menyalurkan dananya pada bank syariah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

- a) Pembiayaan dalam prinsip bagi hasil (*muḍārabah* dan *musyārahah*)
- b) Pembiayaan dalam prinsip jual beli (*muḍārabah*, *salam* dan *istishna*)
- c) Pembiayaan dalam prinsip sewa (ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik).

3) Unsur-unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan, dengan demikian pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan, hal ini berarti bahwa prestasi yang diberikan benar-benar harus dapat diyakini dan dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat² yang disepakati bersama.

Unsur-unsur dalam pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Bank Syariah

Bank syariah merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.

b) Mitra Usaha/ *Partner*

Merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.

c) Kepercayaan (*Trust*)

Bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan

d) Akad

Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah/mitra

e) Risiko

Setiap dana yang disalurkan/diinvestasikan oleh bank syariah selalu mengandung resiko tidak kembalinya dana. Resiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali

f) Jangka Waktu

Merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank

g) Balas Jasa

Sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dengan nasabah.²⁶

4) Prinsip Pembiayaan Bank Syaariah

Sebelum suatu fasilitas pembiayaan diberikan maka bank harus merasa yakin bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian pembiayaan sebelum pembiayaan tersebut disalurkan. Penilaian pembiayaan dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya. Penilaian dengan analisis 5 C yaitu:

a) *Character* (Karakter/ akhlak)

Character merupakan sifat watak seseorang. Sifat atau watak dari orang yang akan diberikan pembiayaan harus benar-benar dapat dipercaya. Untuk membaca watak tersebut dilihat dari latar belakang si calon nasabah, baik yang bersifat latar belakang

²⁶ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 107.

pekerjaan ataupun yang bersifat pribadi. Dari sifat atau watak tersebut dapat dijadikan ukuran tentang kemauan nasabah untuk membayar.

b) *Capacity* (Kemampuan Manajerial)

Capacity adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar pembiayaan. Dari penelitian ini dilihat kemampuan nasabah dalam mengelola bisnis. Kemampuan ini dihubungkan dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengelola usaha, sehingga akan terlihat kemampuan dalam mengembalikan pembiayaan yang diberikan.

c) *Capital* (Modal)

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak dapat dilihat dari laporan keuangan. Analisis ini juga harus menganalisa dari sumber mana saja modal yang ada sekarang, termasuk persentase modal yang digunakan, berapa modal sendiri dan berapa modal pinjaman.

d) *Condition* (Kondisi Usaha)

Dalam menilai pembiayaan hendaknya juga menilai kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang ada sekarang diprediksi di masa mendatang. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan pembiayaan bermasalah *relative* kecil.

e) *Collateral* (Jaminan)

Merupakan jaminan/agunan yang diberikan oleh calon debitur atas kredit yang diajukan. Agunan merupakan sumber pembayaran kedua, artinya apabila debitur tersebut tidak dapat membayar angsurannya dan termasuk dalam kredit macet, maka bank dapat melakukan eksekusi terhadap agunan²⁷

5) Tujuan Pembiayaan

- a) Memperoleh pendapatan bank dari bagi hasil atau margin pembiayaan.
- b) Memanfaatkan dan memproduksi dana-dana yang ada.
- c) Melaksanakan kegiatan operasional bank.
- d) Memenuhi permintaan dana dari masyarakat.
- e) Memperlancar lalu lintas pembayaran.
- f) Memenuhi modal kerja perusahaan/ masyarakat.

b. Usaha Kecil Menengah (UKM)

1) Defenisi Usaha Kecil Menengah

Usaha kecil menengah adalah kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan oleh rakyat kebanyakan yang dengan secara swadaya mengelola sumber daya dan ekonomi apa saja yang dapat diusahakan dan dikuasainya yang selanjutnya disebut Usaha Kecil Menengah (UKM) terutama meliputi sektor pertanian, peternakan, kerajinan dan lain sebaliknya yang ditunjukkan terutama untuk memenuhi

²⁷ Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 115

kebutuhan dasarnya dan keluarganya tanpa harus mengorbankan kepentingan masyarakat lainnya²⁸

Usaha kecil menengah merupakan salah satu kegiatan usaha yang didirikan berdasarkan inisiatif kita sendiri, UKM merupakan sekelompok usaha terbesar di Indonesia tercatat sebanyak 64,2 juta pada tahun 2018.²⁹

Usaha kecil menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung.³⁰

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka secara operasional dapat dikatakan Usaha Kecil Menengah pada dasarnya merupakan kegiatan yang bertumpu pada sektor rill, yang mampu menyerap potensi dan sumber daya yang ada dan tersedia di masyarakat setempat secara swadaya, dan hasilnya ditunjukkan untuk kemakmuran seluruh anggota masyarakat, bukan untuk seorang atau sekelompok tertentu.

²⁸ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia* (Yogyakarta: Gaha Ilmu, 2005), hlm. 115.

²⁹ Yusniar, dkk, *Metode Klasifikasi Menentukan Kenaikan Leve UKM Bandung Timur Dengan Algoritma Naïve Bayes Pada Sistem Juragan Bebas Komunikasi* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hlm. 8.

³⁰ Trisnawati, "Kajian Inovasi Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan Pendekatan Sistem Dinamis," dalam *Jurnal Akutansi*, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Volume 4, No. 1, July 2016, hlm. 61.

2) Perkembangan Usaha Kecil di Indonesia

Perkembangan usaha kecil menengah (UKM) di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran pembiayaan kepada UKM. Setiap tahun pembiayaan kepada UKM mengalami pertumbuhannya lebih tinggi dibanding total pembiayaan perbankan, jumlah pelaku usaha *industry* UKM Indonesia termasuk paling banyak diantara negara lain terutama sejak tahun 2017, terus mengalami perkembangan sehingga di perkirakan hingga akhir tahun 2019, usaha kecil di Indonesia berasal dari golongan pribumi, akan jelas bagi kita bahwa pertumbuhan dan perkembangan mereka tidak seperti yang di alami *industry* negara lain yang maju seperti Eropa Barat, Amerika Serikat, Australia, dan Jepang. Di Indonesia sejak dulu kehidupan ekonominya bertumpu pada pertanian di samping minyak dan gas. Adapun kehidupan berusaha/ bisnis atau berdagang di Indonesia merupakan kegiatan yang belum umum dan belum mendapat posisi yang terhormat dalam hati masyarakat, kehidupan ekonomi masyarakat terlihat jelas kalau ada hari pasar atau pekan.³¹

3) Ciri-ciri Usaha Mikro

Usaha mikro disebut sangat jelas menunjukkan bahwa apabila kita perhatikan lingkungan kita terdapat sangat banyak jenis usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro. Warung nasi, toko sembako, pegadang kaki lima, home *industry* tahu tempe, dan para

³¹ Yuyus Suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 38.

pedagang di pasar tradisional. Usaha usaha tersebut memiliki tipe dan cara pengelolaan yang cenderung sama untuk mengenali usaha mikro ada beberapa ciri khusus yang dapat di jadikan rujukan. Usaha mikro tidak menggunakan sistem yang formal, biasanya tergantung kepercayaan. Lebih mengutamakan hubungan secara emosional, seringkali logika aturan kurang di perhatikan. Hampir semuanya bersifat estimasi, tidak dihitung secara pasti.

Semua pelaku usaha mikro menggunakan *mindset* yang sederhana tidak suka hal-hal yang bersifat rumit. Transaksi jual beli biasanya tunai, bukan menggunakan cek atau giro. Pencatatan pembukuan usaha hampir tidak ada, walaupun ada sifatnya hanya sementara dan setelah digunakan catatan itu tidak di hapus, bukan menggunakan komputerisasi, dan yang paling penting diperhatikan bahwa jika dikelola dengan benar dan disiplin, bisnis disegmen ini sangat menguntungkan. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro adalah sebagai berikut:

- a) **Kebutuhan:** merupakan kondisi yang alami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu manusia untuk menciptakan tujuan.
- b) **Kompetensi:** manusia pada dasarnya memiliki keinginan untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya untuk mencapai kesejahteraan dari hasil keuntungan usaha.

- c) Kemampuan: semakin besar keuntungan maka semakin besar kemampuan investor untuk mengembangkan kegiatan usahanya.
- d) Sumber daya: merupakan hal dimana manusia memperdayakan lingkungan dalam mengoptimalkan usahanya.³²

3. Bank Syariah

a. Definisi Bank Syariah

Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah, bank umum syariah (BUS) merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lintas pembayaran³³

Bank syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan Islam dengan menggunakan konsep bagi resiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.³⁴

³² Beni Linggau dan Hamidah, *Bisnis Kredit Usaha Mikro* (Jakarta: Paps Sinar Sinanti, 2010), hlm. 17-18.

³³ Ikit, *Akutansi Penghimpun Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 44

³⁴ Andrianto, M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Qiara Media, 2019), hlm. 25.

Bank syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah³⁵

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro dari masyarakat yang kelebihan dana dan kemudian di salurkan kemasyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat.

b. Produk Bank Syariah

1) *Al-Wadi'ah* (Simpanan)

Al-Wadi'ah merupakan produk bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan pemakaiannya, seperti giro wadiah, tetapi tidak sefleksibel giro wadiah³⁶

2) Pembiayaan Dengan Bagi Hasil

Penyaluran dana dalam bank konvensional, kita kenal istilah kredit atau pinjaman, sedangkan dalam bank syariah untuk penyaluran dananya kita kenal dengan istilah pembiayaan. Jika dalam bank konvensional keuntungan bank diperoleh dari bunga yang dibebankan, maka dalam bank syariah tidak ada istilah bunga, akan tetapi bank syariah menerapkan sistem bagi hasil, pembiayaan dapat dilakukan dalam 4 akad utama yaitu:

³⁵ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 32.

³⁶ Nofinawati, *Akad dan Produk Perbankan Syariah*, FITRAH, Vol. 08, No. 2, Juli-Desember 2014, hlm. 226

a) *Al-Musyārahah*

Al- Musyārahah merupakan akad kerjasama anantara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan di tanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

b) *Al-Muḍārabah*

Al- Muḍārabah merupakan akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola.

c) *Al-Muzāra'ah*

Al-Muzāra'ah merupakan kerja sama pengelolaan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap. Pemilik lahan menyediakan lahan kepada penggarap untuk ditanami produk pertanian dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen.

d) *Al-Musaqah*

Al-Musaqah adalah bagian dari *Al- Muzara'ah* yaitu penggarap hanya bertanggung jawab atas penyimpanan dan pemeliharaan dengan menggunakan dana dan peralatan mereka sendiri.

3) *Bai'Al-Murābahah*

Bai'Al-Murābahah merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam

hal ini penjualan harus terlebih dulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya.

4) *Bai'As-Salam*

Bai'As-Salam adalah pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan dimuka. Prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dulu jenis, kualitas dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran harus dalam bentuk uang

5) *Bai'Al-Istishna*

Bai'Al-Istishna adalah bentuk khusus dari akad *Bai'As-Salam*, oleh karena itu ketentuan dalam *Bai'Al-Istishna* mengikuti ketentuan dan aturan *Bai'Al-Istishna* adalah kontrak penjualan antara dengan pembeli dengan produsen (pembuat barang)

6) *Al-Ijarah*

Al-Ijarah merupakan alat pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diketahui dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

7) *Al-Wakalah*

AL-Wakalah atau wakilah artinya penyerahan atau pendelegasian atau pemberian *mandate* dari satu pihak kepada pihak lain.

8) *Al-Kafalah*

Al-Kafalah adalah jaminan atau diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

9) *Al-Hawalah*

Al-Hawalah merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.

10) *Ar-Rahn*

Ar-Rahn adalah kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai atas pinjaman yang diterimanya.³⁷

4. Hubungan Pembiayaan Terhadap Pendapatan

Pembiayaan adalah penyediaan uang tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara lembaga keuangan atau pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³⁸ Setiap pembiayaan yang diberikan BPRS kepada nasabah akan berdampak positif bagi kelangsungan usaha mereka.

Menurut Megga Maghdalena Setiap Pembiayaan yang diberikan oleh pegadaian kepada nasabah, khususnya nasabah usaha mikro memberikan dampak yang positif bagi kelangsungan usaha mereka, karena dengan bantuan tersebut mereka bisa mengembangkan usahanya dan dapat diperoleh tambahan penghasilan bagi kelangsungan hidupnya³⁹

³⁷ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 179.

³⁸ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Parsada, 2012), hlm. 82.

³⁹ Megga Maghdalena, "Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)" (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017), hlm. 29.

untuk meningkatkan kesejahteraan anggota UKM dan untuk meningkatkan Pendapatan BPRS, maka perusahaan lembaga keuangan memberikan pembiayaan kepada anggota UKM untuk menambah modal usaha dan akan meningkatnya pendapatan terhadap perusahaan pembiayaan tersebut.

Dari teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan yang disediakan oleh lembaga keuangan memengaruhi hasil penjualan yang akan di dapatkan oleh seorang yang melakukan usaha, besarnya jumlah pinjaman yang disalurkan akan membentuk keuntungan yang diperoleh⁴⁰

B. Peneliti Terdahulu

Untuk memperkuat peneliti ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan bank. Adapun peneliti terdahulu yang dimuat oleh penelitian ini sebagai berikut:

Tabel II.1
Peneliti Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zaenuddin, Yoshi Erlina, (2012)	Pengaruh Pembiayaan dan Mudharabah Terhadap Pendapatan pada Bank Syariah	Secara parsial hasilnya menunjukkan nilai positif, artinya terdapat hubungan searah antara variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang disalurkan maka pendapatan bank syariah juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Secara simultan variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama terbukti berpengaruh kuat

⁴⁰ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Prasada, 2010), hlm. 38.

- dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah
2. U. Syafuruddin, Mariana, (2017) Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Peningkatan Pendapatan Nasabah Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas setiap item pernyataan pada variabel pembiayaan musyarakah, usaha mikro dan pendapatan nasabah dinyatakan valid dan reliable. Serta hasil dari uji asumsi klasik semua data terbatas dari uji normalitas dan uji linearitas, pada uji t variabel pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap usaha mikro dengan nilai t hitung, t tabel (3,039.1,663). Dan variabel pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan nasabah dengan nilai t hitung. T tabel (2,231.1,663)
 3. Siti Patimah Sari (2013) Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahik Zakat (Studi Kasus Dompet Peduli Umat Daarut Tauhid Xabang Bogor) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara pembiayaan *Qardhul Hasan* terhadap peningkatan pendapatan usaha mustahik zakat, semakin besar pembiayaan *Qardhul Hasan* yang diberikan, maka akan semakin bertambah pula peningkatan pendapatan usaha mustahik.
 4. Erdah Litriani, Leni Leviana (2017) Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis regresi linier sederhana memperoleh persamaan, $Y = 2,591 + 0,474 X$ dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 2,591 artinya jika tanpa adanya pembiayaan modal kerja atau modal kerja = 0, maka pendapatan usaha nasabah hanya sebesar Rp 2,951 dan nilai koefisien regresi variabel pembiayaan modal kerja sebesar 0,474 artinya jika terjadi

penambahan pembiayaan modal kerja sebesar Rp 1 saruan aka pendapatan usaha nasabah meningkat sebesar Rp 1.000.000,- maka pendapatan meningkat sebesar Rp 474.000,-

Hasil pengujianm secara parsial Uji T dapat disimpulakn bahwa pembiayaan modal kerja diperoleh t hitung sebesar 8,937 dan t tabel 1,701, maka diperoleh hasil t hitung. T tabel (8,937.> 1,701) YAMG ARTINYA Ha diterima dan Ho ditolak dan memiliki tingkat signifikan leboh kecil anantara pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha nasabah.

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 5 | Nurul Inayah, Ketut Kirya, Wayan Suwendra (2014) | Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Ushaha Kecil dan Menengah (UKM) Sektor Formal | Rata-rata jumlah kredit modal kerja diterima oleh pelaku usaha kecil sebesar Rp 48.457.447,00 dan menengah sebesar Rp 171.666.667,00, jenis usaha pelaku usaha adalah jenis ritel dan hiburan dan menengah adalah jasa ritel, rata-rata pendapatan bersih bagi pelaku usaha kecil sebesar Rp 45.328.802,00 dan menengah sebesar Rp 163.399.599,00 per bulan untuk tahun 2012, dan kredit modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih dan besar pengaruhnya sebesar 82,4% |
| 6 | Lies Maria Hamza, Devi Agustien | Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia | Tenaga kerja UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasional sektor UMKM di Indonesia Sedangkan jumlah unit UMKM tidak mempengaruhi pendapatan nasional sektor UMKM di Indonesia. |

- 7 Nazori Pengaruh Pembiayaan Hasil uji t menunjukkan bahwa t
Majid, M.SI, Arrum (Ar-Rhan Untuk hitung lebih besar dari t tabel
Rina Usaha Mikro) Terhadap 9,022 > 2,001 yang menunjukkan
Novtiyanti Pendapatan Nasabah terdapat pengaruh antara
(Studi Kasus Pada pembiayaan Arrum 0,000 < 0,05
Pegadaian Syariah Cabang artinya pembiayaan Arrum
Jelutung Jambi) Pegadaian syariah cabang jelutung berpengaruh positif dan signifikan
Jambi. Hasil penelitian yang terhadap pendapatan nasabah
diolah dengan program SPSS pegadaian syariah cabang jelutung
menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,573 artinya 5,73% peningkatan pendapatan nasabah
dipengaruhi oleh produk pembiayaan Arrum yang diberikan oleh pegadaian syariah
cabang Jalutung Jambi sedangkan sisanya 42,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk
dalam penelitian ini.
- 8 Putu Pengaruh Pemberian Hasil penelitian ini menunjukkan
Pikodan, Kredit PT. BPR Suryajaya pendapatan rata-rata sebelum
Made Kubutambahan Terhadap mendapatkan kredit adalah
Nuridja, Penadapatan Usaha Kecil sebesar 39.880.000,00 tahun 2012
Lulup Endah Menengah (UKM) , rata-rata sesudah mendapat
Tripalupi Kecamatan Sawan kredit adalah sebesar
Kabupaten Buleleng 39.880.000,00 tahun 2013, dan
Tahun 2013 terdapat perbedaan yang
signifikan antara pendapatan
UKM sebelum mendapat kredit
dengan pendapatan sesudah
mendapat kredit dengan t
hitung diperoleh sebesar 6,919
sedangkan t tabel yang diperoleh
sebesar 2,04. Hasil penelitian ini
menunjukkan bahwa pemberian
kredit PT BPR Suyajaya
Kubutambahan mampu
meningkatkan pendapatan UKM.
- 9 Lailatul Nifsi Pengaruh Pembiayaan Terdapat pengaruh positif dan
Arrum Pegadaian Syariah signifikan pembiayaan Arrum
Terhadap Pendapatan pegadaian syariah terhadap
UMKM Nasabah dan pendapatan UMKM nasabah. Hal
Pendapatan Pegadaian itu menunjukkan bahwa misi
Syariah (Studi Pada PT. pegadaian syariah untuk

		Pegadaian (Persero) Cabang Pegadaian Syariah Landungsari Kota Malang)	membantu program pemerintah meningkatkan kesejahteraan golongan menengah kebawah dengan memberikan solusi keuangan yang terbaik melalui penyaluran pinjaman kepada usaha mikro dan kecil nasabahnya telah mampu tercapai. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembiayaan Arrum pegadaian syariah terhadap pendapatan pegadaian syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan Arrum menjadi salah satu penopang keberlangsungan pegadaian syariah, khususnya cabang Landungsari Malang.
10	Dhika Nurfilaeli (2014)	Persepsi Nasabah Mengenai Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah Pada BMT Mentari Bumi Kemangkon Purbalingga	Persepsi nasabah mengenai pembiayaan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UKM pada BMT Mentari bumi, tahun 2013. berdasarkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t hasil perhitungan dari SPSS diperoleh sig. 0,000 berada dibawah dig, 0,05 dan hal ini menunjukkan penolakan terhadap $H_0 : b = 0$ yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai pembiayaan syariah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UKM.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu:

1. Perbedaan dengan penelitian Zaenuddin, Yoshi Erlina yang meneliti menggunakan variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan dan musyarakah untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan pada

bank syariah sedangkan peneliti menggunakan pembiayaan UKM untuk mempengaruhi pendapatan pada BPRS. Sedangkan persamaannya dengan peneliti Zaenuddin, Yoshi Erlina adalah menggunakan variabel pembiayaan untuk mengetahui pengaruhnya pendapatan.

2. Perbedaan dengan penelitian U. Syafruddin, Mariana yang meneliti menggunakan pembiayaan musyarakah untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perkembangan usaha mikro dan peningkatan pendapatan nasabah sedangkan peneliti menggunakan pembiayaan UKM untuk mempengaruhi pendapatan bank pembiayaan rakyat syariah. Sedangkan persamaannya dengan peneliti U. Syafruddin, Mariana adalah menggunakan variabel pembiayaan untuk mempengaruhi pendapatan pada bank.
3. Perbedaan dengan penelitian Siti Patimah Sari yang meneliti menggunakan variabel pembiayaan *qardhul hasan* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan usaha mustahik zakat sedangkan penelitian menggunakan pembiayaan UKM untuk mempengaruhi pendapatan pada bank pembiayaan rakyat syariah. Sedangkan persamaannya dengan peneliti Siti Patimah Sari adalah menggunakan variabel pembiayaan untuk mempengaruhi pendapatan.
4. Perbedaan dengan peneliti Litriani, Leni Leviana yang meneliti menggunakan variabel pembiayaan modal kerja untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan usaha nasabah sedangkan peneliti

menggunakan variabel pembiayaan UKM untuk mempengaruhi pendapatan bank pembiayaan rakyat syariah. Sedangkan persamaannya dengan penelitian Litriani, Leni Leviana adalah menggunakan variabel pembiayaan untuk mempengaruhi pendapatan.

5. Perbedaan dengan penelitian Nurul Inayah, Ketut Kirya, Wayan Sawendra yang meneliti menggunakan variabel kredit modal kerja untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan bersih usaha kecil dan menengah (UKM) sektor formal sedangkan peneliti menggunakan variabel pembiayaan UKM untuk memengaruhi pendapatan bank pembiayaan rakyat syariah. Sedangkan persamaannya dengan peneliti Nurul Inayah, Ketut Kirya, Wayan Suwendra adalah sama- sama menggunakan variabel pendapatan.
6. Perbedaan penelitian Lies Maria, Hamza, Devie Agustien menggunakan variabel perkembangan usaha mikro kecil menengah untuk mengetahui pengaruh terhadap pendapatan nasional pad sektor UMKM di Indonesia dengan peneliti menggunakan variabel pembiayaan UKM untuk mengetahui pengaruh terhadap pendapatan bank pembiayaan rakyat syariah, sedangkan persamaan dengan peneliti Lies Maria, Hamza, Devie Agustien adalah sama-sama menggunakan variabel pendapatan.
7. Perbedaan penelitian Dr. Nazori Majid, M.SI, Rina Novriyanti yang menggunakan variabel pembiayaan Arrum untuk mengetahui pengaruh terhdap pendapatan nasabah sedangkan peneliti

menggunakan variabel pembiayaan UKM untuk mengetahui pengaruh terhadap pendapatan bank pembiayaan rakyat syariah. Sedangkan persamaan dengan peneliti Dr. Nazori Majid M.SI, Rina Novriyanti adalah menggunakan variabel pembiayaan untuk mempengaruhi pendapatan.

8. Perbedaan dengan penelitian Putu Pikodona, Drs. Made Nuridja, Dra Lulup, Endah Tripalupi menggunakan variabel pemberian kredit untuk mengetahui pengaruh terhadap pendapatan usaha kecil menengah (UKM) sedangkan peneliti menggunakan pembiayaan UKM untuk mengetahui pengaruh terhadap pendapatan bank pembiayaan rakyat syariah. Sedangkan persamaan dengan peneliti Panile Putu Pikodona adalah sama-sama menggunakan variabel pendapatan.
9. Perbedaan dengan penelitian Lailatul Nifsi menggunakan variabel pembiayaan arrun untuk mengetahui pengaruh terhadap pendapatan UMKM nasabah dan pendapatan pegadaian syariah sedangkan peneliti menggunakan variabel pembiayaan UKM untuk mengetahui pengaruh terhadap pendapatan bank pembiayaan rakyat syariah. Sedangkan persamaan peneliti Lailatul Nifsi adalah menggunakan variabel pembiayaan terhadap pendapatan.
10. Perbedaan dengan penelitian Dika Nurfilaeli menggunakan persepsi nasabah mengenai pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan sedangkan peneliti menggunakan variabel pembiayaan UKM untuk mengetahui pengaruh pendapatan. Sedangkan persamaan dengan

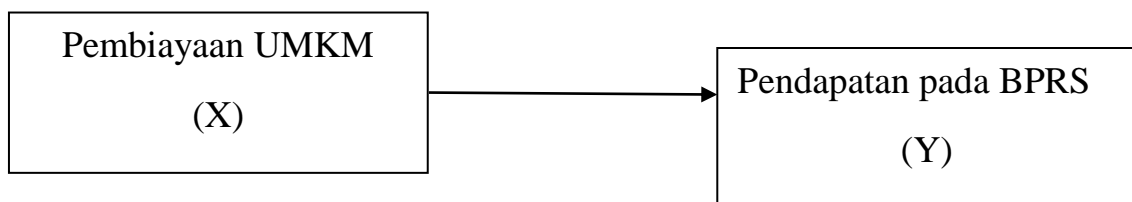
peneliti Dika Nurfilaeli adalah sama-sama menggunakan variabel pendapatan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam kerangka teori yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dari serangkaian masalah yang diterapkan. Kerangka pikir ini dibuat untuk menjelaskan alur pikir atau hubungan diantara variabel penelitian berdasarkan teori yang ada.

Untuk memudahkan kegiatan penelitian ini serta untuk memperjelas akar dalam penelitian ini. Pembiayaan UKM adalah salah satu syarat meningkatkan pendapatan.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir di atas menjelaskan bahwa, pembiayaan usaha kecil menengah (UKM) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang didasarkan pada pengumpulan data. Penggunaan hipotesis

dalam penelitian adalah karena hipotesis sesungguhnya baru sekedar jawaban sementara.⁴¹ Berdasarkan landasan teoritis dari kerangka pikir yang dikemukakan diatas adalah sebagai berikut:

H_a: Terdapat pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019.

H₀: Tidak Terdapat Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019

⁴¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 75

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) diseluruh Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu *www.ojk.go.id*. waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam satuan skala *numeric* (angka), yang dibedakan menjadi: data internal, yaitu data yang diukur dengan jarak di antara dua titik pada skala yang sudah diketahui. Dan data *ratio*, yaitu yang diukur dengan suatu Proposal.⁴²

Adapun data kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstuktur dengan jelas sejak awal sehingga pembuatan desain penelitiannya.⁴³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji, populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok atau kumpulan orang-orang.⁴⁴ Populasi adalah suatu kelompok

⁴² Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145.

⁴³ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), hlm. 17.

⁴⁴ Harinaldi, *Prinsip-prinsip Statistik* (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 2.

dari elemen penelitian, di mana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh laporan keuangan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang telah dipublikasikan mulai dari tahun 2009 sampai 2019 yaitu selama 10 tahun yang dihitung perbulan, dimana satu tahun ada 12 bulan. Sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 120 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti yang sudah tentu mampu secara *representative* dapat mewakili populasinya.⁴⁵ Pemilihan sampel-sampel pada penelitian ini ditentukan secara penentuan sampel penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling*, Dimana pengambilan sampel dilakukan dengan berbagai kriteria-kriteria, adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang dilisting di bank Indonesia sebanyak 164 Bank BPRS
- b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang mempublikasikan laporan bulanan dari tahun 2017-2019 sebanyak 36 bulan.
- c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang mencantumkan informasi sesuai dengan variabel yang digunakan peneliti sebanyak 36 sampel.

⁴⁵ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Media Sahabat Candeikia, 2019), hlm. 95.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Dalam data penelitian ini data sekunder bersumber dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh (OJK) dalam website *www.ojk.go.id* yang dipublikasikan dari bulan Januari 2017 hingga Desember 2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan syariah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, laporan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, lengger dan agenda⁴⁶. Adapun data dokumentasi yang bersumber dari data sekunder berdasarkan pada laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) melalui situs resmi *www.ojk.go.id*. Untuk mengukur Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maka data yang diperlukan yaitu:

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm.231.

a. Pembiayaan (X)

Besarnya tingkat pembiayaan UKM dapat dihitung dengan menggunakan rumus:⁴⁷

Nominal Pembiayaan= Pembiayaan Maksimal x Kenaikan Pembiayaan

b. Pendapatan (Y)

Pendapatan merupakan pendapatan yang diperoleh dari *financing activity* (penyaluran dana berupa pembiayaan) dan pendapatan dari *fee* (imbalan jasa), dapat dihitung dengan rumus:⁴⁸

$$DP = \frac{SR}{TR} \times TP$$

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, untuk menghitung apakah terdapat pengaruh Pembiayaan UKM terhadap Pendapatan . Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) V 23. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat di tafsirkan. Pengaturan, pengurutan, atau manipulasi data bisa memberikan informasi deskriptif yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam definisi masalah. Semua bentuk analisis tersebut mencoba untuk menggambarkan pola-pola yang

⁴⁷ Kamaruddin Batubara, *Model BMI Syariah* (Jakarta: PT Alex Media, 2020), hlm. 83

⁴⁸ Slamet Wiyono, *Akutansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm. 61.

konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal, karena data yang berdistribusi normal syarat dilakukannya tes parametric.⁴⁹

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan melihat gambar *Scatler Plot*.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Yaitu model probabilistic yang menyatakan hubungan antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel yang lain.⁵⁰ Adapun regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pembiayaan UKM (X) terhadap Pendapatan BPRS (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:⁵¹

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen

a= Konstanta

⁴⁹ Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 33.

⁵⁰ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 5.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 149.

b= Koefisien Regresi

X= Variabel independen

e= *error*

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana dapat digunakan sebagai berikut:

$$PND = a + bPUK + e$$

Dimana:

PND= Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

a= Konstanta

b= Koefisien regresi sederhana

PUK= Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM)

e= *error*

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar presentase variavariabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel independen. Jika determinan (R^2) semakin besar (mendekati satu) maka dapat dilakukan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel dependen semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan

tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji^t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terkait. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter (β_1) sama dengan nol. Artinya apakah suatu variabel bebas bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel terkait. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, artinya variabel tersebut merupakan variabel penjelasan yang signifikan terhadap variabel terkait. Dalam hal ini ada dua cara untuk menguji apakah pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) berpengaruh atau tidak terhadap pendapatan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:⁵²

- a) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- b) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁵² Morissan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 283.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

1. Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Sejarah berdirinya BPRS di Indonesia sebagai salah satu bentuk jenis Bank Pembiayaan Rakyat di Indonesia tidak terlepas dari sejarah BPR pada umumnya. Lumbung desa sebagai sistem perkreditan rakyat zaman dahulu, dirasakan sangat bermanfaat bagi masyarakat tani di pedesaan karena pada waktu itu peredaran uang belum menjangkau masyarakat tani di pedesaan sehingga pinjaman dalam bentuk natura (khususnya padi) lebih menguntungkan dan lebih praktis dari pada pinjaman dalam bentuk uang. Selain itu pinjaman natura (padi) tidak mengganggu kestabilan harga padi yang menjadi penghasilan utama masyarakat desa.

Di dalam kenyataan masyarakat petani di desa yang pada umumnya beragama Islam, mereka masih beranggapan bahwa bunga pada BPR-BPR itu termasuk riba yang diharamkan dalam Islam. Keinginan masyarakat terhadap adanya BPR tanpa bunga tersebut mendapatkan angin segar dengan adanya deregulasi di sektor perbankan sejak 1 Juni 1983 yang memberikan kebebasan kepada bank-bank (termasuk BPR) untuk menetapkan sendiri tingkat bunganya. Bahkan bank-bank tidak dilarang untuk menerapkan bunga 0%. Peluang beroperasinya BPR tanpa bunga tersebut semakin terbuka setelah PAKTO 1988 tanggal 27 Oktober 1988 yang memberikan peluang berdirinya bank-bank baru, termasuk diantaranya bank tanpa bunga. Dengan berbagai upaya akhirnya program tersebut

tereadisir dengan menetapkan tiga lokasi yang mempunyai potensi berdirinya BPR Islam, sebagai langkah awal yang lebih kongkret. BPR Islam rintisan tersebut adalah:

- b. PT.BPR Dana Mardhatilla di Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung.
- c. PT. BPR Berkah Amal Sejahtera di Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung.
- d. PT. BPR Amanah Rabbaniah di Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung.

Ketiga BPR tersebut, akhirnya pada tanggal 8 Oktober 1990 telah mendapatkan izin prinsip Menteri Keuangan RI. Untuk mempercepat proses berdirinya BPR Islam di Indonesia dibentuklah lembaga lembaga penunjang, sebagai berikut:

- 2) ISED (Institute for Syari'ah Economic Development), untuk melaksanakan program pemberian bantuan teknik pendirian BPR Islam di Indonesia, khususnya di daerah yang berpotensi sebagai berikut:
 - a) BPR Islam Harcukat di propinsi Aceh.
 - b) BPR Islam Amanah Umah, di Kecamatan Leuweliang Bogor.
 - c) BPR Islam Pembangunan Cikajang Raya, di Kecamatan Cikajang Garut.
 - d) BPR Islam Bina Amwalul Hasanah, di Kecamatan Sawangan Bogor.

- 3) Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Bank Syari'ah (YPPBS) atas kejasama BMI dengan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).

2. Visi dan Misi BPRS

Visi:

Menjadikan BRS Syariah Bangun Drajat Warga Sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang Unggul dan Terpercaya.

Misi:

- a. Mengembangkan dan mensosialisasikan pola, sistem dan konsep perbankan syariah.
- b. Memajukan BPRS BDW dalam rangka amar ma'ruf nahi mungkar.
- c. Mendapat profil sesuai dengan target yang ditetapkan.
- d. Memberikan kesejahteraan kepada pengguna jasa, pemilik, pengurus dan pengelola BPRS BDW secara layak.⁵³

3. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi ummat Islam terutama kelompok masyarakat ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan.
- b. Menambah lapangan kerja utama di tingkat kecamatan, sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina ukhuwal Islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan per kapita menuju kualitas hidup yang memadai.

⁵³ <http://www.bprs-bdw.co.id/tentang-kami/visi-dan-misi>, diakses pada tgl 20 Januari 2021, pukul 10.03 WIB

4. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

BPRS dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut

a. Menghimpun dana dari masyarakat berbentuk:

- 1) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, dan
- 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau lainnya yang dipersamakan dengan ini berdasarkan akad Muḍārabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

c. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:

- 1) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad Muḍārabah atau *musyārahah*
- 2) Pembiayaan berdasarkan akad Muḍārabah, salam dan *Istishna*
- 3) Pembiayaan berdasarkan akad *Qard* (pinjam-meminjam)
- 4) Pembiayaan berdasarkan berdasarkan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *Ijarah* atau sewa beli dalam bentuk dan *Ijarah muntahiya bit tamlik*
- 5) Pengambilalihan utang berdasarkan akad *Hiwalah*

d. Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad Muḍārabah dan/atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

e. Memindahkan utang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah,

yang ada di Bank umum syariah, Bank umum konvensional konvensional, UUS dan

- f. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Syariah.⁵⁴

5. Struktur Organisasi

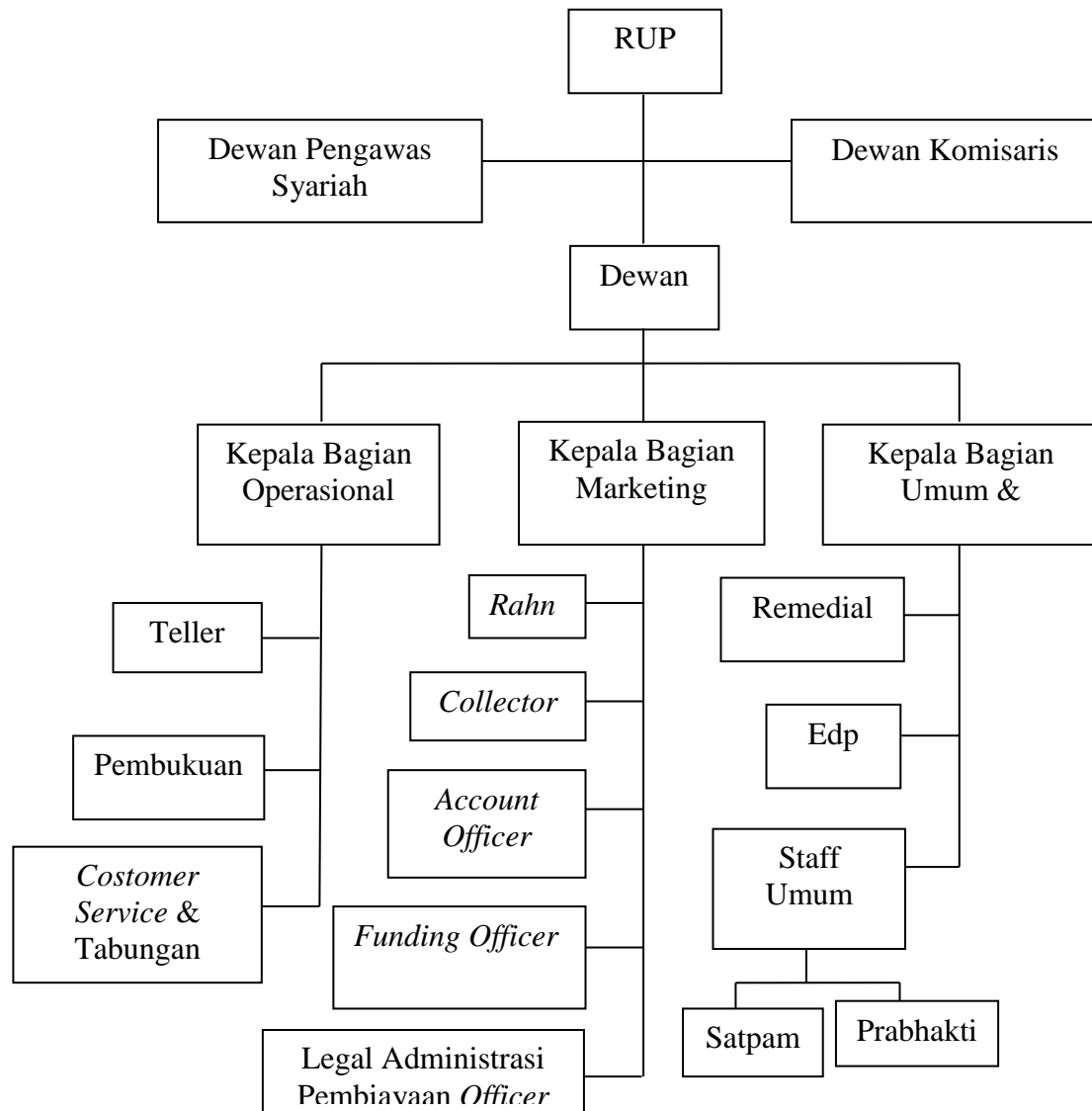
Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang dihadapkan dan diinginkan. Adapun tujuan struktur organisasi adalah:

- a. Kejelasan Tanggung Jawab Setiap anggota suatu organisasi tentunya harus dapat bertanggung jawab kepada pimpinannya yang telah memberikan kewenangan, karena pelaksanaan kewenangan tersebut yang perlu dipertanggungjawabkan.
- b. Kejelasan Kedudukan Anggota atau seseorang yang ada di dalam struktur organisasi sebenarnya dapat mempermudah dalam melakukan koordinasi dan hubungan
- c. Kejelasan Mengenai Jalur Hubungan

Dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab setiap pegawai di dalam sebuah organisasi maka akan dibutuhkan kejelasan hubungan yang tergambar dalam struktur sehingga dalam jalur penyelesaian suatu pekerjaan akan lebih efektif

⁵⁴ Wangsawidjaja, *Op.Cit.* hlm. 53.

Gambar VI. 1
Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)⁵⁵



B. Deskriptif Hasil Penelitian

Untuk menggambarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti akan menguraikan masing-masing data dari variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen yaitu, Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM), serta

⁵⁵ [http://www.BPRS/tentang struktur organisasi BPRS](http://www.BPRS/tentang_struktur_organisasi_BPRS), diakses pada 20 Januari 2021, pukul 10.03 WIB.

variabel dependen yaitu Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yang dimuat dalam website www.ojk.go.id.

1. Pendapatan BPRS

Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.

Tabel IV.1
Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
Periode 2017-2019
(Jutaan Rupiah)

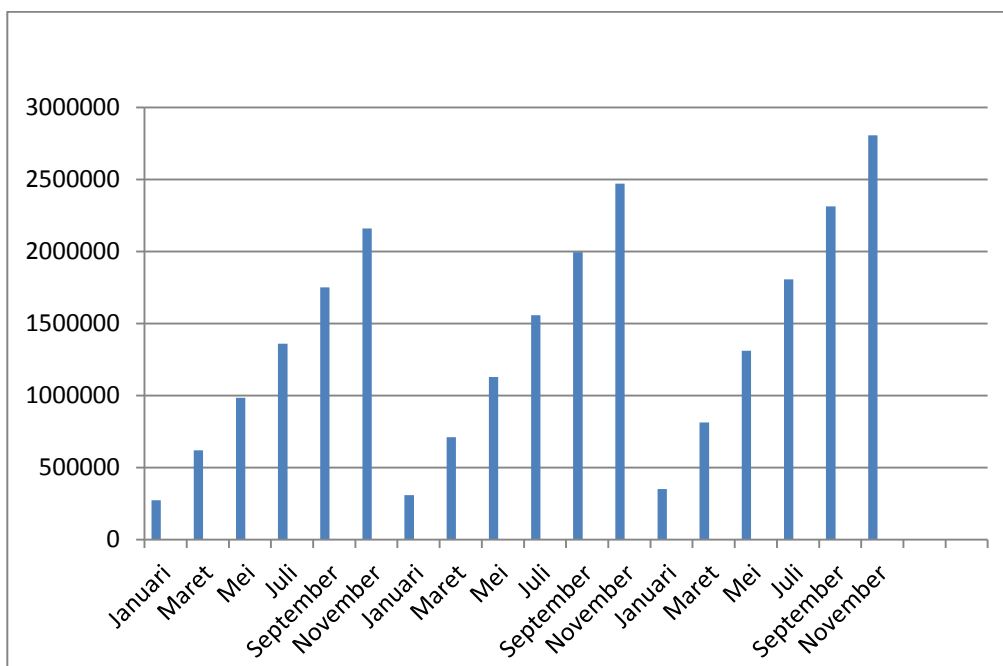
Bulan	8Tahun		
	2017	2018	2019
Januari	99.621	110.957	119.481
Februari	173.564	198.214	230.461
Maret	267.617	306.100	348.657
April	352.915	404.727	465.560
Mei	446.877	513.554	598.492
Juni	537.515	614.283	711.636
Juli	631.150	723.758	840.711
Agustus	728.164	834.019	967.138
September	827.279	942.820	1.092.687
Oktober	924.933	1.052.530	1.221.881
November	1.024.985	1.167.613	1.359.495
Desember	1.136.085	1.302.975	1.446.694

Sumber: www.ojk.go.id/ Statistik Perbankan Syariah

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pendapatan BPRS pada tahun 2017 mengalami penurunan pada bulan Januari sebesar

Rp. 99.621.000.000,- dan mengalami peningkatan dari bulan Februari sebesar Rp. 173.564.000.000,- hingga bulan Desember, Pada tahun 2018, terjadi penurunan pada bulan Januari sebesar Rp. 110.957.000.000,- dan meningkat pada bulan Februari sebesar Rp. 198.214.000.000 hingga bulan Desember, Pada tahun 2019, terjadi penurunan pada bulan Januari sebesar Rp. 119.481.000.000 dan meningkat pada bulan Desember sebesar Rp. 1.446.694.000.000.

Gambar IV.2
Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2017-2019
(Jutaan Rupiah)



Sumber: www.ojk.go.id

2. Pembiayaan UKM

Pembiayaan UKM merupakan rangka dalam memberikan fasilitas perdagangan atau mencukupi kebutuhan nasabah, bank dapat menyediakan fasilitas modal kerja untuk nasabah yang mengajukan pembiayaan, bank

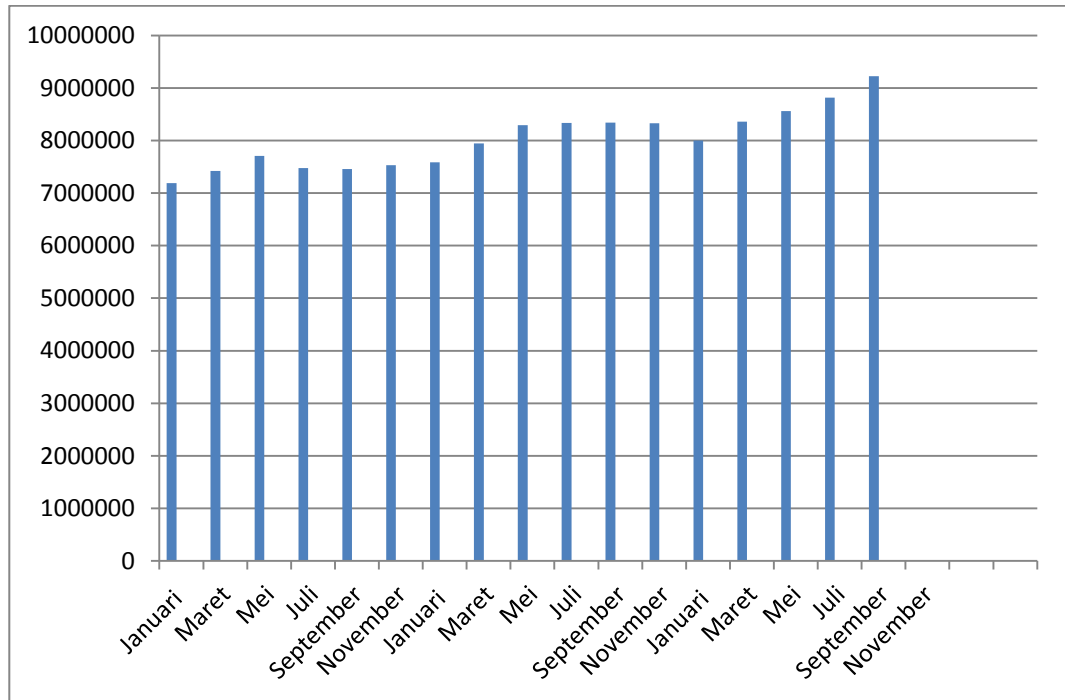
memberikan pembiayaan bagi kegiatan usaha perdagangan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Pembiayaan yang dapat dipilih untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja nasabah bank syariah, yaitu dengan akad mudharabah, dan musyarakah. Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 (dua ratus juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha kecil menengah.

Tabel IV.2
Pembiayaan UKM Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
Periode 2017-2019
(Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2017	2018	2019
Januari	3.557.539	3.765.721	3.961.619
Februari	3.634.344	3.820.475	4.035.005
Maret	3.681.281	3.919.714	4.140.508
April	3.738.698	4.025.431	4.218.223
Mei	3.910.646	4.149.628	4.218.223
Juni	3.798.584	4.141.595	4.341.056
Juli	3.743.755	4.182.367	4.398.327
Agustus	3.731.777	4.153.962	4.419.986
September	3.707.208	4.185.589	4.550.117
Oktober	3.748.329	4.153.212	4.671.493
November	3.760.621	4.242.849	4.791.584
Desember	3.767.877	4.086.485	5.841.290

Sumber: www.ojk.go.id/ Statistik Perbankan Syariah

Gambar IV.3
Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Periode 2017-2019
(Jutaan Rupiah)



Sumber: www.ojk.go.id

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, minimum, standar deviasi dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.3
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKM	36	3557539	5841290	4088753.28	424926.464
PENDAPATAN	36	99621	1446694	686809.67	389911.269
Valid N (listwise)	36				

Sumber: data olahan SPSS 22

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa variabel UKM (pembiayaan UKM) jumlah data (N) adalah 36, dengan UKM minimum Rp. 3557539,00, dan maksimal Rp. 5841290,00, UKM rata-rata Rp. 4088753,28, sedangkan standar deviasinya sebesar Rp. 424926,464. Untuk variabel Pendapatan jumlah data (N) adalah 36, dengan Pendapatan minimum sebesar Rp. 99621,00, dan maksimal sebesar Rp. 1446694,00 Pendapatan rata-rata Rp. 686809,67 dengan standar deviasinya yaitu sebesar Rp. 389911,269.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan normal atau tidak, untuk melakukan uji normalitas dilakukan dengan pengujian SPSS versi 22 dengan menggunakan kolmogrov-smirnov pada taraf signifikan 0,05.

Tabel IV.4
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	308724.72569799
Most Extreme	Absolute	.130
Differences	Positive	.130
	Negative	-.056
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

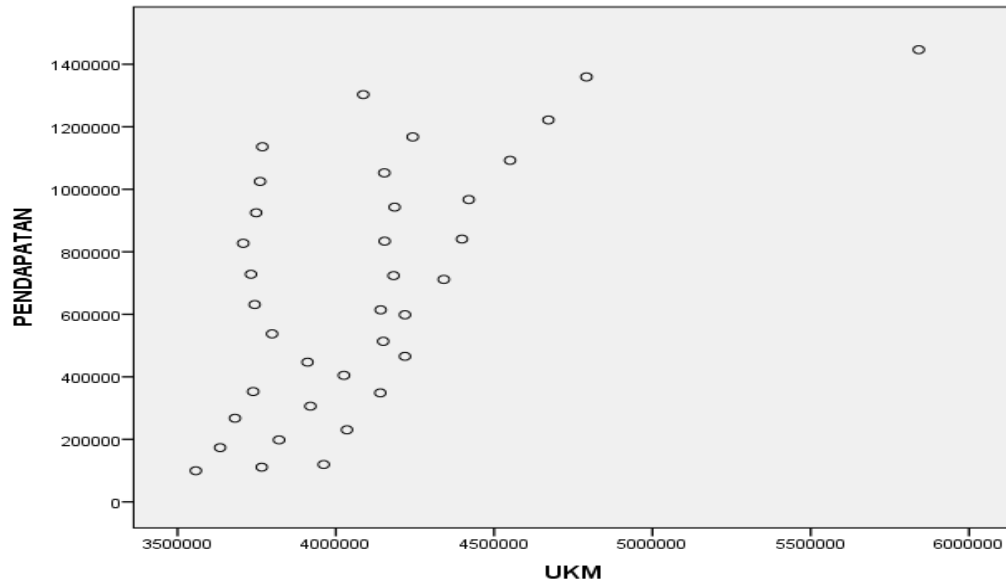
Sumber: data olahan SPSS 22

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dengan menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* ternyata nilai signifikan Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0,132. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 yaitu $0,132 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan melihat gambar Scatter plot.

Gambar IV.4
Scatter Plot



Sumber: data olahan SPSS 22

Berdasarkan Gambar IV.2 di atas dapat dilihat bahwa grafik Scatter Plot menunjukkan bahwa plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini menunjukkan hubungan yang linier dan positif antara variabel Pembiayaan UKM (X) dengan variabel Pendapatan BPRS (Y).

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Model regresi linear sederhana adalah regresi dua variabel yang paling sederhana, yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Adapun regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pembiayaan UKM (X) terhadap Pendapatan BPRS (Y).

Tabel IV.5
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1604821.029	512126.624		-3.134	.004
	UKM	.560	.125	.611	4.498	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: data olahan SPSS 22

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel IV.5 di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$PND = a + BPUK + e$$

Keterangan:

PND = Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

a = Konstanta

B = Koefisien regresi sederhana

PUK = Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM).

e= *error*

Maka persamaannya adalah:

$$PND = 1604821.029 + 0,560 \text{ Pembiayaan UKM}$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan bahwa:

a = nilai konstanta sebesar 1604821.029 menunjukkan bahwa jika variabel pembiayaan UKM diasumsikan nilainya 0, maka nilai pendapatan BPRS sebesar Rp. 1604821.029

B = nilai koefisien regresi pembiayaan UKM bernilai positif sebesar 0,560 artinya bahwa jika pembiayaan UKM mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka pendapatan BPRS akan meningkat sebesar $1604821.029 + 0,560 \times 1\% = 16048.21589\%$

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.⁵⁶

Tabel IV.6
Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.373	.355	313231.894

a. Predictors: (Constant), UKM
Sumber: data olahan SPSS 22

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel IV.6 diperoleh bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,373. Hal ini berarti kontribusi pembiayaan UKM terhadap pendapatan BPRS sebesar 37,3% sedangkan sisanya 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti bagi hasil, transaksi valuta asing, dan pemberian jasa lainnya.

⁵⁶ Morrissa, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 349

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual memengaruhi variabel dependen (Y). Ketentuan dalam uji t adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_a , serta nilai $sig < 0,05$ maka hipotesis diterima.

Tabel IV.7
Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1604821.029	512126.624		-3.134	.004
UKM	.560	.125	.611	4.498	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: data olahan SPSS 22

Berdasarkan tabel IV.7 diperoleh hasil output uji parsial dengan nilai t_{hitung} pembiayaan UKM sebesar 4.498. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan/ *degree of freedom*, $df = n - k - 1$ atau $36 - 1 - 1 = 34$ (dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,690.

Pada pembiayaan usaha kecil menengah (UKM) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, ($4.498 > 1,690$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima (H_a), artinya terdapat pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah tertera di atas dengan menggunakan SPSS Versi 22 menunjukkan bahwa hasil dari persamaan regresi yang digunakan cukup baik, karena sudah memenuhi syarat yaitu data yang telah diuji berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, ($4,498 > 1,690$), dan nilai signifiikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis (H_a) diterima, artinya terdapat pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan teori Adiwarmanto A. Karim, yang menyatakan bahwa Semakin besar bank tersebut dapat memberikan pembiayaan berarti semakin besar bank memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil bank dapat memberikan pembiayaan maka semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaenuddin dan Yoshi Erlina yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa penelitian data melalui persamaan regresi, korelasi dan determinasi secara parsial hasilnya menunjukkan nilai positif, artinya terdapat hubungan searah antara variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang disalurkan maka pendapatan bank syariah juga akan meningkat, begitu

juga sebaliknya, secara simultan variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama terbukti berpengaruh kuat dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah

Hasil Uji R² (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,373 artinya kontribusi pembiayaan UKM terhadap pendapatan BPRS sebesar 37,3% sedangkan sisanya 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti bagi hasil, transaksi valuta asing, dan pemberian jasa lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Indrajit Roy yang berjudul Analisis Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih BPRS Di Indonesia. Dan hasil penelitiannya menyatakan bahwa meningkatnya jumlah pembiayaan UMKM akan meningkat pula tambahan pendapatan atau penghasilan BPRS dari sistem bagi hasil yang dijalankan dengan kata lain semakin bertumbuhnya jumlah pembiayaan akan meningkatkan pula pertumbuhan laba BPRS.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun demikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam perolehannya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan mengambil data dan tahun sampel penelitian ini dari tahun 2016-2019 terhadap Bank Pembiayaan Rakyat (BPRS) yang berbentuk data

sekunder. Dimana peneliti hanya mengambil data laporan keuangan bulanan BPRS seperlunya saja.

2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat (BPRS).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia”, dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai koefisien regresi pembiayaan UKM bernilai positif sebesar 0,560 artinya bahwa jika pembiayaan UKM mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka pendapatan BPRS akan meningkat sebesar $1604821.029 + 0,560 \times 1\%$
 $= 16048.21589\%$
2. Hasil uji R^2 diperoleh bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,373. Hal ini berarti kontribusi pembiayaan UKM terhadap pendapatan BPRS sebesar 37,3% sedangkan sisanya 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Terdapat pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2017-2019 karena t hitung $>$ t tabel, ($4.498 > 1,690$), dan nilai signifiikan $0,000 <$ $0,05$ maka hipotesis (H_a) diterima.

B. Saran

1. Kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia agar mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), meningkatkan bahwa sampel pada penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain dapat mempengaruhi pendapatan di BPRS.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Andrianto, M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* Jakarta: Qiara Media, 2019.
- Anoraga Pandji, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Antonio Syafi'i Muhammad, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Batubara Kamaruddin, *Model BMI Syariah* Jakarta: PT Alex Media, 2020
- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Kencana, 2005
- Handini Isriani dan Muh. H. Giharto, *Kamus Perbankan Syariah* Bandung: Penerbit Marja, 2007
- Harinaldi, *Prinsip-prinsip Statistik* Jakarta: Erlangga, 2005
- Hasanuddin Ismaya Agus, *Teori Akuntansi* Yogyakarta: Cetta Media, 2018
- Ikit, *Akutansi Penghimpun Dana Bank Syariah* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015
- Indonesia Bankir Ikatan, *Memahami Bisnis Bank Syariah* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014
- Ismail, *Perbankan Syariah* Jakarta: Kencana, 2013
- A. Karim Adiwarmanto, *Bank Islam* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Jakarta: Raja Grafindo Prasada, 2010
- Kuncoro Mudjarat, *Metode Riset Bisnis & Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Linggau Beni dan Hamidah, *Bisnis Kredit Usaha Mikro* Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2010
- Morissa, *Metode Penelitian Survey* Jakarta: Kencana, 2012

- Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia* Yogyakarta: Gaha Ilmu, 2005
- Nurdin Ismail & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta: Media Sahabat Candekia, 2019.
- Qomusuddin Fanani Ivan, *Statistik Pendidikan* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019
- R S Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008
- RI Agama Departemen, *Al-Qur'an dan Terjemahan* Jakarta: Lentera Abadi, 1992
- Siyoto Sandu, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Literasi Media Pubhling, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2005
- Suleman Rahman Abdul, dkk. *Ekonomi Makro* Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020
- Sulhan M dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah* Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Suryana Achmad, *Pengembangan Kewirausahaan Untuk Pemberdayaan UKM Daerah* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2018
- Suryana Yuyus, *Keirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses* Jakarta: Kencana, 2011
- Sutrisno Adi, dkk, *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan* Malang: Inteligensia Media, 2020
- Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018
- Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Wiyono Slamet, *Akutansi Perbankan Syariah* Jakarta: Grasindo, 2005
- Yusniar, dkk, *Metode Klasifikasi Menentukan Kenaikan Leve UKM Bandung Timur Dengan Algoritma Naïve Bayes Pada Sistem Jurusan Bebas Komunikasi* Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020

B. Sumber Lainnya

Alfian Ian, Talla Yuedrika, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Nasabah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan," dalam *Jurnal Al- Qasd*, Volume 1, No. 2, Februari 2017,

Maariana Syafruddin U., "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Perkembangan usaha Mikro dan Peningkatan Pendapatan Nasabah," dalam *Jurnal Al Amwal IAIN Syekh Nujati Cirebon*, Volume 9, No. 2, 2017,

Maghdalena Megga, "Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)" Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017

Nasution Fadlilah Hamni, "*Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2014 (Penerapan Analisis Regresi Datan Pooling)*", Al-Masharif: Jurnal Ekonomi dan Keislaman, Volume 6, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 161.

Nofinawati, *Akad dan Produk Perbankan Syariah*, FITRAH, Vol. 08, No. 2, Juli-Desember 2014,

Trisnawati, "Kajian Inovasi Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan Pendekatan Sistem Dinamis," dalam *Jurnal Akutansi*, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Volume 4, No. 1, July 2016,

Zaenuddin, Yoshi, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah," dalam *Jurnal Al-Iqtishad STIE Ahmad Dahlan Jakarta*, Volume V, No. 1, Januari 2013,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Dinda Yana Tannung
NIM : 16 401 00261
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 04 Juni 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 3
Alamat Lengkap : Jln.Pattimura No 20, Kec. Padangsidempuan
Utara
Telepon/No HP : 0813-7626-9590
E-mail : dindayanatjg@gmail.com

II. ORANG TUA

Ayah : Sahrul Efendi Tanjung
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Darma Wati Sikumbang
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln.Pattimura No 20, Kec. Padangsidempuan
Utara

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200101 Padangsidempuan (2010)
2. SMP N 1 Padangsidempuan (2013)
3. SMA N 6 Padangsidempuan (2016)
4. Tahun 2016 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
Periode 2017-2019
(Jutaan Rupiah)**

Bulan	8Tahun		
	2017	2018	2019
Januari	99.621	110.957	119.481
Februari	173.564	198.214	230.461
Maret	267.617	306.100	348.657
April	352.915	404.727	465.560
Mei	446.877	513.554	598.492
Juni	537.515	614.283	711.636
Juli	631.150	723.758	840.711
Agustus	728.164	834.019	967.138
September	827.279	942.820	1.092.687
Oktober	924.933	1.052.530	1.221.881
November	1.024.985	1.167.613	1.359.495
Desember	1.136.085	1.302.975	1.446.694

Sumber: www.ojk.go.id/ Statistik Perbankan Syariah

**Pembiayaan UKM Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
Periode 2017-2019
(Jutaan Rupiah)**

Bulan	Tahun		
	2017	2018	2019
Januari	3.557.539	3.765.721	3.961.619
Februari	3.634.344	3.820.475	4.035.005
Maret	3.681.281	3.919.714	4.140.508
April	3.738.698	4.025.431	4.218.223
Mei	3.910.646	4.149.628	4.218.223
Juni	3.798.584	4.141.595	4.341.056
Juli	3.743.755	4.182.367	4.398.327
Agustus	3.731.777	4.153.962	4.419.986
September	3.707.208	4.185.589	4.550.117
Oktober	3.748.329	4.153.212	4.671.493
November	3.760.621	4.242.849	4.791.584
Desember	3.767.877	4.086.485	5.841.290

Sumber: www.ojk.go.id/ Statistik Perbankan Syariah

```
GET
  FILE='D:\proposal mini\SPSS DINDA.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
DESCRIPTIVES VARIABLES=x y
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

[DataSet1] D:\proposal mini\SPSS DINDA.sav

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKM	36	3557539	5841290	4088753.28	424926.464
PENDAPATAN	36	99621	1446694	686809.67	389911.269
Valid N (listwise)	36				

NPAR TESTS
 /K-S (NORMAL) =RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

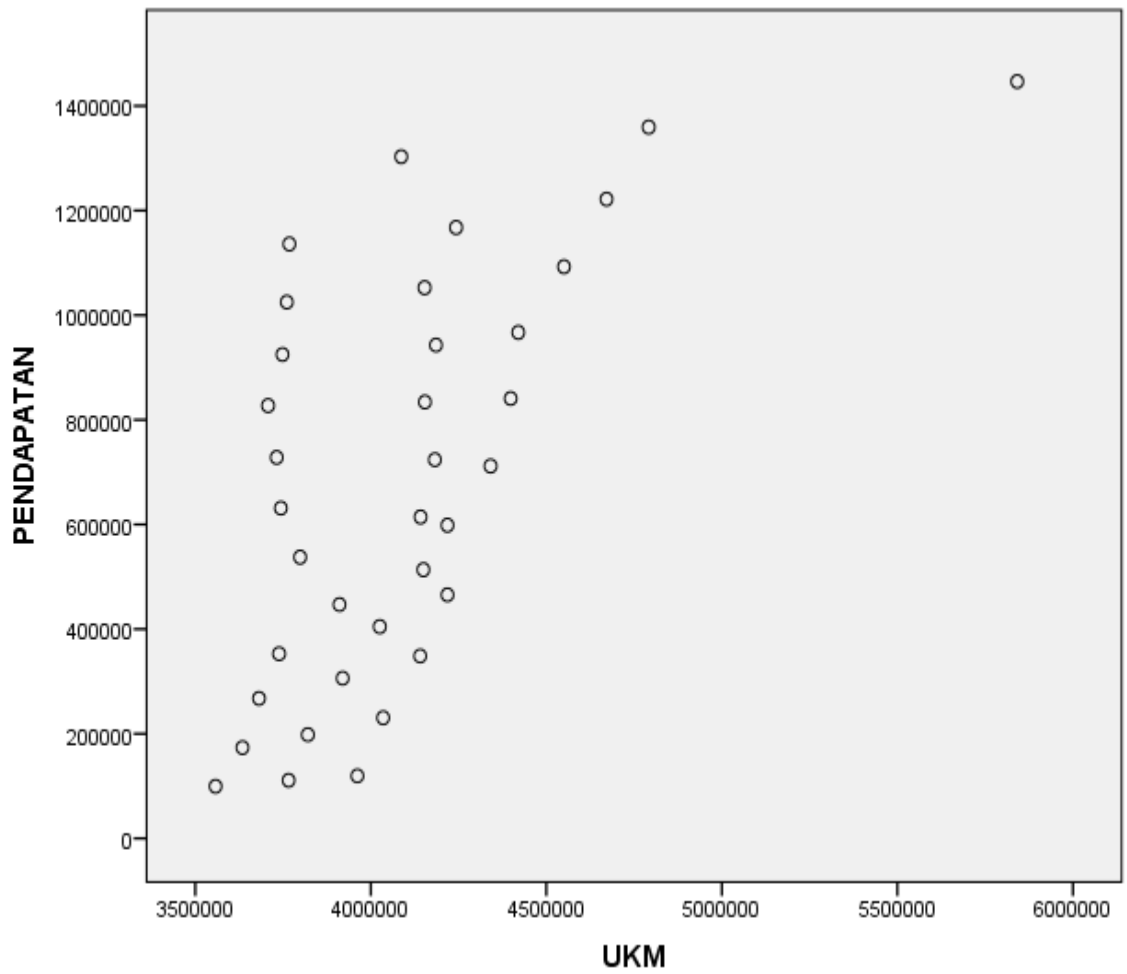
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	308724.725697
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.056
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

```
GRAPH  
  /SCATTERPLOT (BIVAR)=x WITH y  
  /MISSING=LISTWISE.
```

Graph



```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT y
  /METHOD=ENTER x.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UKM ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.373	.355	313231.894

a. Predictors: (Constant), UKM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1985194454856	1	1985194454856	20.234	.000 ^b
		.602		.602		
	Residual	3335883469005	34	98114219676.6		
		.398		.29		
	Total	5321077923862	35			
		.000				

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), UKM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1604821.029	512126.624		-3.134	.004
	UKM	.560	.125	.611	4.498	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN
 REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT y
 /METHOD=ENTER x.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UKM ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: PENDAPATAN
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.373	.355	313231.894

- a. Predictors: (Constant), UKM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1985194454856 .602	1	1985194454856 .602	20.234	.000 ^b
	Residual	3335883469005 .398	34	98114219676.6 29		
	Total	5321077923862 .000	35			

- a. Dependent Variable: PENDAPATAN
 b. Predictors: (Constant), UKM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1604821.029	512126.624		-3.134	.004
	UKM	.560	.125	.611	4.498	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT y
  /METHOD=ENTER x.
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UKM ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.373	.355	313231.894

a. Predictors: (Constant), UKM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1985194454856 .602	1	1985194454856 .602	20.234	.000 ^b
	Residual	3335883469005 .398	34	98114219676.6 29		
	Total	5321077923862 .000	35			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), UKM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1604821.029	512126.624		-3.134	.004
	UKM	.560	.125	.611	4.498	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN
Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
	1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
	2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
	3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
	4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
	5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
	6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
	7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
	8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
	9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
	10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
	11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
	12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
	13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
	14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
	15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
	16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
	17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
	18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
	19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
	20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
	21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
	22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
	23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
	24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
	25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
	26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
	27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
	28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
	29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
	30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
	31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
	32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
	33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
	34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
	35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
	36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
	37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
	38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
	39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
	40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Silitang 22733
Telepon (0634) 22060 Faksimile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor B-1470/In 14/G2/G 5/PP 01 1/06/2021 tanggal 25 Juni 2021, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

Nama : DINDA YANA TANJUNG
NIM : 16 401 00261
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan LULUS. ~~LULUS BERSYARAT~~ MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidempuan dengan nilai Skripsi 73,25 (B)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium

- | | |
|---------------------|---------------|
| a. PUJIAN | : 3.51 - 4.00 |
| b. SANGAT MEMUASKAN | : 3.01 - 3.50 |
| c. MEMUASKAN | : 2.76 - 3.00 |
| d. CUKUP | : 2.00 - 2.75 |
| e. TIDAK LULUS | : 0.00 - 1.99 |

Dengan indeks prestasi kumulatif 3,31. Oleh karena itu kepadanya dibenarkan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke 982

Padangsidempuan, 29 Juni 2021

Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197806182009011015

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

Anggota Penguji :

1. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
2. Azwar Hamid, M.A.
3. H. Aswadi Lubis, M.Si
4. Ja'far Nasution, Lc., M.E.I

1.

2.

3.

4.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2711 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/11/2020 Nopember 2020
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu:

1. Budi Gautama Siregar : Pembimbing I
2. Arti Damisa : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dinda Yana Tanjung
NIM : 1640100261
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.